

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PIKIRAN ALLAH ATAU PIKIRAN JAHVE ATAU
PIKIRAN ADONAI, DIPANTULKAN OLEH
PIKIRAN MANUSIA, YANG SUDAH SEIMBANG**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PIKIRAN ALLAH ATAU PIKIRAN JAHVE ATAU PIKIRAN ADONAI,
DIPANTULKAN OLEH PIKIRAN MANUSIA, YANG SUDAH SEIMBANG**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia, yang sudah seimbang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia, yang sudah seimbang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia, yang sudah seimbang, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia, yang sudah seimbang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia, yang sudah seimbang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic

acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PIKIRAN ALLAH ATAU PIKIRAN JAHVE ATAU PIKIRAN ADONAI, DIPANTULKAN OLEH PIKIRAN MANUSIA, YANG SUDAH SEIMBANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*tujuh langit...seimbang* (Al Mulk : 67: 3)

Teryata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia, tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia.

Nah, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:

72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada di dalam tubuh manusia "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72) dan "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Jadi, sebenarnya, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada di dalam tubuh manusia, bersatu dengan pikiran manusia.

Mengapa pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, bersatu dengan pikiran manusia ?

Karena antara manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada "...tabir...(Asy Syuura : 42: 51) Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sekarang, muncul pertanyaan lagi,

Apakah pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai bisa dipantulkan oleh setiap manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Nah, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai bisa dipantulkan oleh pikiran manusia, apabila antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai sudah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Ini, rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai,yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh hampir semua muslim di dunia.

Nah, muncul lagi pertanyaan,

Bagaimana caranya agar pikiran manusia "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, manusia yang mempelajari "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka manusia akan mengerti dan sampai ketingkat yang "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...***Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*tujuh langit...seimbang* (Al Mulk : 67: 3)**

Teryata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia, tentang pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia.

Nah, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, dipantulkan oleh pikiran manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...***Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada di dalam tubuh manusia "...***Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72) dan "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, sebenarnya, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada di dalam tubuh manusia, bersatu dengan pikiran manusia.

Mengapa pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, bersatu dengan pikiran manusia ?

Karena antara manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada "...*tabir...*(Asy Syuura : 42: 51) Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sekarang, muncul pertanyaan lagi,

Apakah pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai bisa dipantulkan oleh setiap manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*tujuh langit...seimbang* (Al Mulk : 67: 3)

Nah, pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai bisa dipantulkan oleh pikiran manusia, apabila antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai sudah "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3)

Ini, rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai,yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh hampir semua muslim di dunia.

Nah, muncul lagi pertanyaan,

Bagaimana caranya agar pikiran manusia "...seimbang (*Al Mulk* : 67: 3) dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115)

Nah, manusia yang mempelajari "...*wajah Allah*...(*Al Baqarah* : 2: 115) melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku*...(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, juga dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, maka manusia akan mengerti dan sampai ketingkat yang "...*seimbang* (*Al Mulk* : 67: 3) antara pikiran manusia dengan pikiran Allah atau pikiran Jahve atau pikiran Adonai.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se